

Minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang Mengikuti Kegiatan HIPMI PT Universitas Negeri Padang

Putri Elastia¹, Mira Hasti Hasmira²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Email: putrielasticia@gmail.com, mirahasti@fis.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional dimana mahasiswa UNP dipandang sebagai aktor didalam teori ini, minat dan bakat dalam berwirausaha adalah sumber yang bisa dikendalikan oleh aktor. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, agar sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dalam pada penelitian ini adalah minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP rendah dikarenakan ada 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP: (a) kurangnya sosialisasi, (b) rangkaian acara yang kurang menarik, (c) keterbatasan dana. Faktor internal: (a) tidak tertarik dengan kewirausahaan, (b) ketidaksesuaian jadwal.

Kata kunci: Kewirausahaan, Mahasiswa, Minat

Abstract

This study aims to determine the interest of Padang State University students in participating in PT UNP's HIPMI activities. The theory used in this study is rational choice theory where UNP students are seen as actors in this theory, interests and talents in entrepreneurship are sources that can be controlled by actors. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive type. the selection of informants in this study was carried out with the criteria that have been determined by the researcher, to fit the research objectives. The result of this research is that the interest of UNP students in participating in PT UNP's HIPMI activities is low because there are 2 factors, namely external and internal factors. External factors that caused the low interest of UNP students to participate in PT UNP's HIPMI activities: (a) lack of socialization, (b) a series of unattractive events, (c) limited funding. internal factors: (a) not interested in entrepreneurship, (b) schedule discrepancies.

Keywords: Entrepreneurship, Students, Interests



Received: January 16, 2019

Revised: January 24, 2020

Available Online: January 28, 2020

Pendahuluan

Zaman yang berkembang saat ini menuntut untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup, namun banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian. Selain itu lapangan kerja yang tersedia masih minim, sehingga lahirlah sebuah solusi untuk mengurangi masalah tersebut dengan cara berwirausaha (Ermawati, 2016). Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur di dalam perekonomian suatu negara. Pertumbuhan *entrepreneur* Indonesia 2016 masih sangat kecil, Indonesia baru memiliki 1,5 persen pengusaha dari sekitar 252 juta penduduk. Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha untuk mencapai angka dua persen, sedangkan di negara Asean seperti Singapura tercatat sebanyak 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 4,5 persen, dan Vietnam 3,3 persen jumlah pengusahanya (Kementerian Koperasi dan UKM 2016), Indonesia membutuhkan 5,8 juta pengusaha muda baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era pasar (Ayuningtias & Ekawati, 2017).

Banyak masyarakat beranggapan bahwa kewirausahaan adalah bakat bawaan dari lahir yang tidak dapat diajarkan, dan hanya etnis-etnis tertentu saja yang memiliki bakat bawaan tersebut dan yang berpotensi menjadi wirausaha. Mitos-mitos tersebut tidaklah benar, sebab kewirausahaan bukan berpijak pada bakat lahir, melainkan erat dengan tindakan atau aksi (Mardetini et al., 2017). Salah satu upaya untuk mengurangi masalah pengangguran tersebut adalah dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan sarjana, dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu caranya adalah dengan cara berwirausaha (Baskara & Has, 2018). Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan (Trihudiyatmanto, 2019).

Mahasiswa merupakan *agent of change* atau pembawa perubahan bukan bagi dirinya saja namun juga untuk lingkungannya dimana seorang mahasiswa ditengah masyarakat dianggap sebagai orang yang memiliki intelektualitas dan kecakapan serta kekritisan dalam menanggapi realitas dan masalah yang terjadi dimasyarakat, menjadikan mahasiswa mempunyai peran penting didalam masyarakat apabila mahasiswa memiliki kematangan berfikir dan berprilaku, selain itu mahasiswa yang akan menyandang gelar sarjana nantinya harus menyiapkan diri, baik dari *soft skill* dan *hard skill* supaya siap menghadapi dunia kerja nantinya. Indonesia yang memiliki jumlah pengangguran yang tinggi terkhusus lulusan sarjana. Hal ini dibuktikan dengan data BPS 2019 yang dirilis oleh Kata Data, menunjukkan angka pengangguran turun menjadi 5,01 persen atau berkurang 50 ribu orang selama satu tahun terakhir. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) per-februari 2019 berjumlah 6,82 juta orang. “Ada tren penurunan tingkat pengangguran terbuka sejak Februari 2016. Kendati demikian angka pengangguran menurun, tapi dilihat dari tingkat pendidikannya lulusan diploma dan universitas makin banyak yang tidak bekerja.

Terkait dengan masalah tengah dihadapi Indonesia, perguruan tinggi di Indonesia berusaha menyiapkan lulusan yang unggul tidak hanya dalam bidang akademis yang tempuh, namun juga harus memiliki jiwa wirausaha agar bisa bersaing di era globalisasi yang saat ini tengah terjadi. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang sudah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib dengan harapan menambah menyiapkan lulusan yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi telah difasilitasi oleh Dikti sejak tahun 1997 dengan adanya program pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi yang menawarkan berbagai kegiatan yaitu Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), bahkan juga didukung dengan dibukanya jurusan kewirausahaan. Dalam perkembangannya Dikti menawarkan program yang dikemas sebagai program kreativitas mahasiswa (PKM) yang memfasilitasi mahasiswa untuk berkreasi dalam berbagai bidang meliputi bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan teknologi, artikel ilmiah, gagasan tertulis, karya cipta, dan kewirausahaan. Selanjutnya, sejak tahun 2009 Dikti menyediakan skim bagi mahasiswa yang berminat sebagai *job creator* melalui program mahasiswa wirausaha (PMW). Semua kebijakan tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian dan mengembangkan usaha melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha (Susilaningsih, 2015).

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha bagi seseorang, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap dan motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan bagi yang ingin berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru (Hasmira, 2019). Pendidikan kewirausahaan merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal maupun informal dalam rangka membentuk manusia wira usaha (Tiara & Nurnida, 2017). Kewirausahaan dapat diawali dan berkembang dari banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah pembelajaran (Prawiranegara et al., 2019). Pembelajaran dapat diperoleh dengan banyak cara, tidak hanya melalui perkuliahan namun juga kegiatan kemahasiswaan. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai kegiatan mahasiswa yang diadakan oleh organisasi kampus yang bergerak dibidang kewirausahaan juga memfasilitasi mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk menambah *soft skill* kewirausahaan dengan mengadakan Seminar, Talkshow, dan Workshop. HIPMI PT UNP menjadi salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang menjadi Fasilitator dalam tersebut demi meningkatkan minat dan pengetahuan mahasiswa Universitas Negeri Padang dibidang wirausaha.

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, bahwa minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu (Ermawati, 2016). Hal yang sama juga disampaikan oleh (Horluck, 1978) bahwa minat merupakan suatu motivasi instrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu (Roida Eva Flora Siagian, 2015). Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang (Josia Sanchaya Hendrawan, 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini mengenai bagaimana minat mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP. Alasan peneliti melakukan penelitian di HIMPI PT UNP, karena dari data yang didapatkan dilapang, UKM HIPMI PT yang memiliki minat sangat rendah. Penelitian kualitatif data dan informan ditelusuri seluas-luasnya dan sedalam mungkin sesuai dengan variasi yang ada, sehingga dengan cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena secara utuh (Bungin, 2010). Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang realitas yang terjadi melalui proses berfikir induktif. Dengan pendekatan demikian, berpelung bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan lebih memahami permasalahan secara mendalam dan rinci. Khusus mengenai bagaimana minat mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti kegiatan HIPMI PT Universitas Negeri Padang.

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja bukan dilakukan secara acak. Teknik ini merupakan teknik, dimana pemilihan informan berdasarkan kepada kriteria yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena kriteria tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui teknik ini, peneliti bisa benar-benar mengetahui bahwa orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan. Adapun yang akan menjadi kriteria peneliti dalam menetapkan informan penelitian yaitu dipilih berdasarkan asumsi dan pengetahuan penelitian bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang tepat agar peneliti dapat memberikan informasi yang tepat agar peneliti dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP yang dilaksanakan HIPMI PT UNP, yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP dan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan HIMPI PT UNP, Pengurus, serta Pembina HIPMI PT UNP. Berdasarkan penjelasan ini, maka kriteria informan dalam penelitian ini adalah: (a) mahasiswa UNP yang mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP dan (b) mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP serta (c) Pengurus dan Pembina HIPMI PT UNP.

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2007) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak termasuk ke dalam kelompok diteliti. Ketika melakukan observasi peneliti datang sebagai mahasiswa yang mengamati saja, karna dapat megetahui hal tidak dapat diungkap dalam proses wawancara. Teknik observasi yang dilakukan ialah observasi partisipasi Pasif yang mana peneliti datang ke tempat aktivitas subjek yang akan diamati, akan tetapi tidak ikut dalam aktivitas tersebut. peneliti secara langsung mengamati situasi tempat penelitian dan mengamati informan melakukan aktivitasnya tetapi peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan olehnya. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan informan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam ialah sebuah wawancara yang tidak terstruktur yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara tertulis dan tanpa alternatif pilihan jawaban. Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informan. Beberapa faktornyaa ialah: pewawancara, informasi, topic penelitian dan situasi wawancara. Agar data yang diperoleh akurat atau valid maka perlu dilakukan metode triangulasi data. Metode triangulasi data merupakan pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ditemukan oleh peneliti menggunakan metode analisis data dari Miles dan Huberman (Ghony, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang atau disingkat HIPMI PT UNP adalah organisasi yang telah dideklarasikan pada tanggal 12 oktober 2015 dan baru menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di UNP pada tahun 2017, banyak kegiatan yang diadakan oleh HIPMI PT UNP, mulai dari acara Seminar, Talkshow, dan Workshop Kewirausahaan. Upaya melegalakan HIPMI PT UNP menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di UNP dilakukan dengan berbagai kegiatan. Mulai dari pembentukan Tim pelegalan, tahap melobi ke birokrasi hingga mendatangkan pengusaha-pengusaha muda mulai dari pengusaha lokal maupun nasional untuk membuktikan kerja nyata dan keseriusan dalam mewujudkan tujuan dari HIPMI itu sendiri. Berkat perjuangan dan usaha yang tiada hentinya, maka Rektor Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan kepada HIPMI PT UNP untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dilantik secara resmi tahun 2017 secara bersamaan pada pelantikan semua Unit Kegiatan Universitas Negeri Padang.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 1. Faktor Internal Faktor Internal adalah faktor dari dalam diri seseorang itu sendiri. sedangkan Faktor Eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri seseorang. Coleman mengemukakan bahwasanya ada dua unsur utama manusia bertindak kearah tujuannya, ialah aktor dan sumber daya. Dengan membuat pilihan yang diperkuat oleh sumber daya yang ada maka semakin dekat manusia untuk mencapai tujuannya yang diinginkannya. Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki minat yang rendah disebabkan beberapa alasan : ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP yaitu : (a) kurangnya sosialisasi, (b) Rangkaian acara yang kurang menarik (c) keterbatasan dana sedangkan faktor internal ialah : (a) tidak tertarik dengan kewirausahaan, (b) aktivitas mahasiswa.

Faktor Eksternal

Kurangnya Sosialisasi

Proses Sosialisasi dalam mensukseskan acara sangat penting, demi mencapai tujuan agar acara terlaksana dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam suatu acara, pada zaman sekarang banyak media yang bisa digunakan untuk mempermudah kita dalam proses penyapaian informasi kepada orang banyak, dalam yang ddiadakan oleh HIPMI PT UNP seperti Seminar, Talkshow, Ekspo dan juga Open Recruitment sangat penting sekali Sosialisasi agar tujuan dari visi dan misi dari setiap acara HIPMI PT UNP tercapai, temuan dalam penelien ini menemukan bahwa sosialisasi acara- acara yang diadadakan oleh HIPMI PT UNP sangat minim.

Rangkaian Acara yang Kurang Menarik

Dalam mengangkat suatu acara sangat penting perencanaan konsep yang matang mulai dari hal sederhana sampai hal paling rumit pun harus disiapkan dari jauh-jauh hari, agar acara berjalan dengan lancar yang sukses dan menarik sehingga minat dan antusias peserta yang mengikuti semakin bertambah setiap tahunnya, jika acara dirasakan kurang menarik maka akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti acara.

Keterbatasan Dana

Dalam proses berjalannya suatu organisasi, sumber dana yang cukup sangat penting bagi kelancaran acara, mulai dari penyewaan gedung, *snack* dan jasa-jasa yang membuat acara lancar membutuhkan dana yang cukup, jika anggaran dana dalam mendadakan acara tidak mencukupi akan mempengaruhi jalannya acara yang diadakan.

Faktor Internal

Tidak Tertarik dengan Kewirausahaan

Berbicara tentang kewirausahaan berkaitan erat dengan *passion* atau kecintaan seseorang terhadap hal ini, hal yang tidak bisa dipaksakan

Ketidaksesuaian jadwal

Dalam proses perkuliahan, termasuk diunp memiliki beban perkuliahan tergantung dengan jurusan yang diambil atau yang bial disebut dengan jumlah SKS, dan dalam proses perkuliahan akan diberikan tugas oleh dosen yang yang bersangkutan agar menambah pengetahuan, dalam hal ini tidak sedikit dari mahasiswa Unp yang memiliki beban mata kuliah yang full setiap semester ditambah dengan tugas yang harus diselesaikan, dan hari acar kegiatan diadakan bentrok dengan aktivitas mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa HIPMI PT UNP yang merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dibidang wirausahaan, HIPMI PT UNP mengadakan kegiatan demi menumbuhkan minat mahasiswa dibidang kewirausahaan sehingga menekan angka pengangguran, namun dalam merealisasikan memiliki kendala, baik dari faktor Internal maupun faktor eksternal. Ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang, dalam hal penelitian ini ada faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP yaitu : (a) kurangnya sosialisasi, (b) rangkaian acara yang kurang menarik (c) keterbatasan dana sedangkan faktor internal ialah : (a) tidak tertarik dengan kewirausahaan, (b) ketidaksesuain jadwal

Daftar Pustaka

- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 31–40. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. raja Grafindo Persada.
- Cipta, G. (2003). *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Grasindo.
- Ermawati, N. (2016a). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES*.
- Ermawati, N. (2016b). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES*. *Skripsi*. UNNES.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rina Tyas Sari (ed.)). Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Horluck, E. (1978). *Perkembangan Motorik Anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.

- Mardetini, E., Jaenudin, R., Fatimah, S., F, F., & Eka Amrina, D. (2017). Peningkatan Pengetahuan dan Minat Berwirausaha Pada Industri Kreatif di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 207–229. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.05>
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 31–40. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- Bimantara, S. (2018). Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Cipta, G. (2003). *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Ermawati, N. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES*.
- Horluck, E. (1978). *Perkembangan Motorik Anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Mardetini, E., Jaenudin, R., Fatimah, S., F, F., & Eka Amrina, D. (2017). Peningkatan Pengetahuan dan Minat Berwirausaha Pada Industri Kreatif di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 207–229. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.05>
- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasmira, MH & Fitriani, E. (2019). Peluang Usaha Bagi Masyarakat Nagari Sungai Pinang untuk Pengembangan Ekowisata. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–58. <http://abdi.ppj.unp.ac.id/index.php/abdi>
- Prawiranegara, M. R., Nuryanti, B. L., & Mulyadi, H. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i1.17583>
- Roida Eva Flora Siagian. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Tiara, H. N., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 89–97.
- Trihudiyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>